

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] “Tuberculosis,” World Health Organization. [Online]. Available: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/tuberculosis?>
- [2] Tim kerja TBC, “Gerakan Indonesia Akhiri TBC dengan Komitmen dan Aksi Nyata (GIATKAN),” *kemendes*. [Online]. Available: <https://ayosehat.kemdes.go.id/gerakan-indonesia-akhiri-tbc-dengan-komitmen-dan-aksi-nyata-giatkan>
- [3] Tempo.co, “Kementerian Kesehatan Deteksi 889 Ribu Kasus Tuberkulosis hingga Awal Maret 2025,” Tempo.co. [Online]. Available: <https://www.tempo.co/politik/kementerian-kesehatan-deteksi-889-ribu-kasus-tuberkulosis-hingga-awal-maret-2025-1223869>
- [4] Brilliant Ayang Iswenda, “Jawa Barat Jadi Provinsi dengan Kasus TBC Terbanyak Sepanjang 2024,” GoodStats Indonesia. [Online]. Available: <https://goodstats.id/article/jawa-barat-menjadi-provinsi-dengan-kasus-tbc-terbanyak-sepanjang-2024-cCYo6>
- [5] A. Nurzida, I. T. Utami, and M. Y. Rochayani, “Perbandingan Metode Fuzzy C-Means Dan Gustafson-Kessel Dalam Penentuan Cluster Tingkat Risiko Penularan Tuberculosis Terhadap Penyakit Di Jawa Timur,” *J. Gaussian*, vol. 13, no. 2, pp. 373–382, 2024, doi: 10.14710/j.gauss.13.2.373-382.
- [6] F. Nadhiroh, “10 Ribu Lebih Warga Surabaya Menderita TBC Selama 2024,” *detik jatim*, 2024. [Online]. Available: <https://www.detik.com/jatim/berita/d-7684985/10-ribu-lebih-warga-surabaya-menderita-tbc-selama-2024>
- [7] World Health Organization, “Tuberculosis.” Accessed: Nov. 07, 2025. [Online]. Available: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/tuberculosis>
- [8] W. Gotera *et al.*, “Diabetes Melitus sebagai Faktor Risiko Tuberculosis Diabetes Mellitus as A Risk Factor for Tuberculosis,” vol. 27, no. 3, pp. 273–281.
- [9] A. Karim and A. P. Utomo, “Analisis Variabel-variabel yang Memengaruhi

- Insiden Tuberkulosis di Provinsi Jawa Timur Tahun 2022 ( Analysis of Factors Influencing The Incidence of Tuberculosis in East Java Province in 2022 ),” vol. 2022, pp. 163–172, 2022.
- [10] S. Aliviana, P. Sari, D. Astuti, R. Widyastuti, and M. Malang, “Identifikasi Faktor Risiko Terhadap Terjadinya Penyakit Tuberculosis,” vol. 4, no. 2, pp. 124–132, 2023.
- [11] P. Tuberkulosis and T. B. C. Di, “Faktor-faktor yang memengaruhi penyebaran penyakit tuberkulosis (tbc) di provinsi jawa barat,” vol. 9, no. 3, pp. 165–170, 2020.
- [12] C. M. Dewani, D. Anandari, and S. Rahardjo, “Media Kesehatan Masyarakat Indonesia Analisis Faktor Risiko dan Pemetaan Kasus Tuberculosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Baturraden I Kabupaten Banyumas,” vol. 2024, no. 23, pp. 223–228, 2024.
- [13] U. B. Dwipa, “Korelasi Antara Merokok dan Infeksi Tuberkolosis ( TBC ),” vol. 19, no. 03, pp. 163–167, 2024.
- [14] F. N. Poetri, “Hubungan antara Kenaikan Kasus TBC dan Kebiasaan Merokok di Kalangan Remaja dan Dewasa.” [Online]. Available: <https://terbesarjogja.com/hubungan-antara-kenaikan-kasus-tbc-dan-kebiasaan-merokok-di-kalangan-remaja-dan-dewasa/#:~:text=Menurut Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan%2C individu yang,untuk terkna tuberkulosis dibandingkan mereka yang tidak merokok>
- [15] G. W. Regression, “Indonesian Journal of Applied Statistics,” vol. 6, no. 2, pp. 116–124, 2023.
- [16] N. Hasnanisa, S. Prasetyo, Y. Handayani, P. Studi, K. Masyarakat, and F. K. Masyarakat, “Faktor-faktor Tuberculosis Paru : Analisis Spasial Factors of Pulmonary Tuberculosis : Spatial Analysis Partisipan dan Desain Studi,” vol. 15, no. September, pp. 107–118, 2023.
- [17] R. Harry Freitag Luglio Muhammad, S.Gz, M.Sc, “Akibat Kekurangan Gizi Terhadap Sistem Imun.” [Online]. Available: <https://gizigama.com/akibat-kekurangan-gizi-terhadap-sistem-imun/>
- [18] R. Rahmati and A. W. Wijayanto, “Analisis Cluster Dengan Algoritma K-

- Means, Fuzzy C-Means Dan Hierarchical Clustering (Studi Kasus: Indeks Pembangunan Manusia Tahun 2019),” *JIKO (Jurnal Inform. dan Komputer)*, vol. 5, no. 2, pp. 73–80, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.akakom.ac.id/index.php/jiko/article/view/422>
- [19] C. Feldman, A. J. Theron, M. C. Cholo, and R. Anderson, “Cigarette Smoking as a Risk Factor for Tuberculosis in Adults : Epidemiology and Aspects of Disease Pathogenesis,” pp. 1–16, 2024.
- [20] P. Studi, S. Informasi, and F. Sains, “Implementasi Algoritma K-Means dan Fuzzy C-Means Clustering untuk Pengelompokan Penyebaran Penyakit Menular TBC Paru A Comparison of K-Means and Fuzzy C-Means Clustering Algorithms for Clustering the Spread of Tuberculosis ( TB ) in the,” vol. 13, pp. 1926–1939, 2024.
- [21] P. Aseknino and A. W. Wijayanto, “Analisis Perbandingan Metode Hierarchical dan Non-Hierarchical dalam Pembentukan Cluster Provinsi di Indonesia Berdasarkan Indikator Women Empowerment,” *Indones. J. Appl. Stat.*, vol. 6, no. 1, p. 57, 2024, doi: 10.13057/ijas.v6i1.68876.
- [22] H. Mubarak and G. Kholijah, “Analisis Klaster Dalam Pengelompokan Kabupaten/Kota Di Provinsi Jambi Berdasarkan Penyakit Menular Menggunakan Metode K-Means,” *J. Stat. dan Komputasi*, vol. 2, no. 1, pp. 20–30, 2023, doi: 10.32665/statkom.v2i1.1597.
- [23] A. F. Ningrum, O. Rahma Dhani, F. Anggun Lestari, Z. Aura Hisani, and A. Fadlurohman, “Fuzzy Gustafson Kessel for Infrastructure Development Strategy in South Sumatra Province,” *J. Data Insights*, vol. 2, no. 2, pp. 72–79, 2024, doi: 10.26714/jodi.v2i2.650.
- [24] B. Destia and M. D. Kartikasari, “COMPARISON OF FUZZY C-MEANS AND FUZZY GUSTAFSON-KESSEL CLUSTERING METHODS IN PROVINCIAL GROUPING IN INDONESIA BASED ON CRIMINALITY-RELATED FACTORS,” vol. 17, no. 2, pp. 1093–1102, 2023.
- [25] R. Siringoringo and Jamaludin, “Peningkatan performa cluster fuzzy c-means pada pengklasteran sentimen menggunakan particle an improved

- fuzzy c-means for sentiment clustering based on particle swarm optimization,” *JTIK -Jurnal Teknologi Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 6, no. 4, pp. 349–354, 2019, doi: 10.25126/jtiik.2018561090.
- [26] R. D. Faturahman and N. Hidayati, “Implementasi Fuzzy C-Means Dalam Pengelompokan Tingkat Kemiskinan Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah,” *JIPi (Jurnal Ilm. Penelit. dan Pembelajaran Inform.*, vol. 10, no. 1, pp. 137–149, 2025, doi: 10.29100/jipi.v10i1.5747.
- [27] R. Ernia, E. Mardiansyah, and Y. Indriyani, “Pemeriksaan Basil Tahan Asam (BTA) Pada Pasien Suspek Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Muara Kelingi Pada Tahun 2021,” vol. 9, pp. 86–90, 2022.
- [28] World Health Organization, *GLOBAL TUBERCULOSIS REPORT*.
- [29] S. H. I. Sarah Nadhila Rahma, SKM, Rita Ariyati, SKM, MM, Farah Alphi Nabila, SKM, Dinda Anisa Rakhmawulan, “Ayo Kenali Gejala Tuberkulosis yang Perlu Diwaspadai, Mulai dari Batuk hingga Berat Badan Menurun,” kemenkes. [Online]. Available: <https://ayosehat.kemkes.go.id/ayosehat/kemkes/ayo-kenali-gejala-tuberkulosis-yang-perlu-diwaspadai-mulai-dari-batuk-hingga-berat-badan-menurun>
- [30] P. . Dokter Dito Anurogo, M.Sc., “Tahukah Kamu Pencegahan TBC Dapat Dimulai Dari Diri Sendiri?,” kemenkes. [Online]. Available: <https://ayosehat.kemkes.go.id/tahukah-kamu-pencegahan-tbc-dapat-dimulai-dari-diri-sendiri>
- [31] R. K. Dinata, S. Safwandi, N. Hasdyna, and N. Azizah, “Analisis K-Means Clustering pada Data Sepeda Motor,” *INFORMAL Informatics J.*, vol. 5, no. 1, p. 10, 2020, doi: 10.19184/isj.v5i1.17071.
- [32] D. David, M. D. Lauro, and D. E. Herwindiati, “Sistem Prediksi Customer Loyalty Dengan Metode RFM dan Fuzzy C-Means,” *Comput. J. Comput. Sci. Inf. Syst.*, vol. 4, no. 1, p. 33, 2020, doi: 10.24912/computatio.v4i1.7099.
- [33] G. Szepannek, R. Aschenbruck, and A. Wilhelm, “Clustering large mixed-type data with ordinal variables,” *Adv. Data Anal. Classif.*, vol. 19, no. 3, pp. 749–767, 2025, doi: 10.1007/s11634-024-00595-5.
- [34] M. Diarty and A. W. Wijayanto, “Analisis Aspek Ketahanan Pangan

- Indonesia dengan Hard dan Soft Clustering,” vol. 17, no. 1, pp. 108–123, 2024.
- [35] S. Paembonan and H. Abduh, “Penerapan Metode Silhouette Coefficient untuk Evaluasi Clustering Obat,” *PENA Tek. J. Ilm. Ilmu-Ilmu Tek.*, vol. 6, no. 2, p. 48, 2021, doi: 10.51557/pt\_jiit.v6i2.659.
- [36] MathWorks, “Foundations of Fuzzy Logic,” MATLAB. Accessed: Nov. 10, 2025. [Online]. Available: <https://www.mathworks.com/help/fuzzy/foundations-of-fuzzy-logic.html?>
- [37] S. Engineering, “The Effect of Data Normalization on the Performance of the Classification Results of the Backpropagation Algorithm Pengaruh Normalisasi Data Terhadap Performa Hasil Klasifikasi Algoritma Backpropagation,” vol. 2, no. 1, pp. 67–72, 2022.
- [38] M. Butwall, “Data Normalization and Standardization: Impacting Classification Model Accuracy,” vol. 183, no. 35, pp. 8–11, 2021.
- [39] S. E. Saqila, I. P. Ferina, and A. Iskandar, “Analisis Perbandingan Kinerja Clustering Data Mining Untuk Normalisasi Dataset,” vol. 5, 2023, doi: 10.30865/json.v5i2.6919.
- [40] L. Wulandari and B. O. Yogantara, “Algorithm Analysis of K-Means and Fuzzy C-Means for Clustering Countries Based on Economy and Health,” *Fakt. Exacta*, vol. 15, no. 2, pp. 109–116, 2022, doi: 10.30998/faktorexacta.v15i2.12106.
- [41] M. Studi, K. P. Kec, and N. Kab, “Penerapan Fuzzy C-Means dalam Sistem Pendukung Keputusan untuk Penentuan Penerima Bantuan Langsung Masyarakat ( BLM ) PNPM- 2007 Pemerintah Indonesia mencanangkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat,” pp. 264–273.
- [42] A. Anggoro and R. Rahmawati, “Pengendalian Kualitas Data Atribut Multivariat dengan Mahalanobis Distance dan T 2 Hotelling (Studi Kasus PT Metec Semarang),” *J. Gaussian*, vol. 5, no. 3, pp. 311–320, 2016, [Online]. Available: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/gaussian>
- [43] T. Kantacarini, D. E. Herwindiaty, and J. Hendryli, “DIBENTUK DARI DUA UKURAN PUSAT DAN DUA DISPERSI MULTIVARIAT (

- UNTUK UKURAN SIMILARITAS KLASIFIKASI IMAGE ),” pp. 1–4.
- [44] B. Das, “Application Of Mahalanobis Distance as A Measure on Lifestyle of Health and Sustainability and its Components,” *Soc. Sci. Rev. a Multidiscip. J.*, vol. 1, no. 1, pp. 44–52, 2023, [Online]. Available: [https://www.researchgate.net/publication/375450238\\_APPLICATION\\_OF\\_MAHALANOBIS\\_DISTANCE\\_AS\\_A\\_MEASURE\\_ON\\_LIFESTYLE\\_OF\\_HEALTH\\_AND\\_SUSTAINABILITY\\_AND\\_ITS\\_COMPONENTS](https://www.researchgate.net/publication/375450238_APPLICATION_OF_MAHALANOBIS_DISTANCE_AS_A_MEASURE_ON_LIFESTYLE_OF_HEALTH_AND_SUSTAINABILITY_AND_ITS_COMPONENTS)
- [45] G. S. Saraswati, D. A. Nohe, and M. N. Hayati, “Pengelompokan Kabupaten/Kota Di Pulau Kalimantan Berdasarkan Indikator Perumahan Dan Kesehatan Lingkungan Menggunakan Metode Fuzzy Gustafson-Kessel,” *J. Gaussian*, vol. 13, no. 1, pp. 156–167, 2024, doi: 10.14710/j.gauss.13.1.156-167.
- [46] rahmania azwarini, “Fuzzy Gustafson Kessel Clustering,” 2025. [Online]. Available: <https://exsight.id/blog/2025/03/19/fuzzy-gustafson-kessel-clustering/>
- [47] Y. Zhang and J. H. Id, “Differential privacy fuzzy C-means clustering algorithm based on gaussian kernel function,” pp. 1–20, 2021, doi: 10.1371/journal.pone.0248737.
- [48] D. ARMETIYANA MARGARETTA, I. RAHMI HG, and H. YOZZA, “Pengklasteran Provinsi-Provinsi Di Indonesia Berdasarkan Indikator Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Menggunakan Metode Fuzzy C-Means,” *J. Mat. UNAND*, vol. 10, no. 1, pp. 79–86, 2021, doi: 10.25077/jmu.10.1.79-86.2021.
- [49] K. Nida, M. N. Hayati, and R. Goejantoro, “Implementasi Metode Fuzzy Possibilistic C-Means pada Pengelompokan Provinsi di Indonesia Berdasarkan Data Jumlah Kejadian dan Dampak Bencana Banjir,” *J. Math. Educ. Sci.*, vol. 7, no. 1, pp. 33–42, 2024, doi: 10.32665/james.v7i1.1919.
- [50] R. K. Verma, R. Tiwari, and P. S. Thakur, “Partition Coefficient and Partition Entropy in Fuzzy C Means Clustering,” *J. Sci. Res. Reports*, vol. 29, no. 12, pp. 1–6, 2023, doi: 10.9734/jsrr/2023/v29i121812.
- [51] F. Aksoy, M. Özdem, and R. Daş, “Comparative Review of Graphical User

- Interface Based Data Visualization Tools,” *Türk Doğa ve Fen Derg.*, vol. 14, no. 2, pp. 124–133, 2025, doi: 10.46810/tdfd.1628295.
- [52] H. Siagian *et al.*, “Analisis Perilaku Merokok , Dampak Kesehatan dan Strategi Pengendalian Tembakau,” vol. 11, pp. 29–41, 2024.
- [53] Lilis Varwati, “Kemenkes akan Deteksi Penyakit TBC, Daerah Padat Penduduk Jadi Target Utama,” february 2025. [Online]. Available: <https://www.suara.com/news/2025/02/02/113127/kemenkes-akan-deteksi-penyakit-tbc-daerah-padat-penduduk-jadi-target-utama>
- [54] “Jawa Timur Gencarkan Langkah Strategis Menuju Eliminasi TBC 2030.” [Online]. Available: <https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/jawa-timur-gencarkan-langkah-strategis-menuju-eliminasi-tbc-2030>